

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Menurut Tika,Tiara Trias, (2021:1260-1261) Hipertensi secara umum adalah meningkatnya tekanan darah sistolik dan diastolik lebih dari 140/90 mmHg. Penyakit hipertensi sering disebut juga dengan silent killer karena gejala hipertensi sulit dikenali atau bahkan tidak menimbulkan gejala. Secara alami, setiap hari bervariasi berdasarkan penelitian kesehatan dasar manusia. Tekanan darah tinggi dianggap sebagai masalah ketika tekanannya stabil. Jika hipertensi ini tidak di kontrol atau diberi perhatian khusus, maka dapat menimbulkan berbagai komplikasi seperti : infark miokard, jantung, gagal jantung kongestif, penyakit koroner, jika mengenai otak, stroke, ensefalopati hipertensi, dan jika terkena mempengaruhi ginjal, gagal ginjal kronis terjadi, sedangkan retinopati hipertensi terjadi di mata.

Terlepas dari berbagai upaya pencegahan dan promosi yang telah di laksanakan sebagai akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hipertensi adalah salah satu kondisi yang cukup serius yang menyebabkan masalah kesehatan yang signifikan yang harus ditangani dengan serius. (Ekarini dkk, 2020:61).

Menurut WHO 2022, Tekanan darah tinggi adalah penyakit yang bisa menyerang siapa saja, baik itu yang tua maupun yang muda. Tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit mematikan. Tidak sedikit

pasien hipertensi yang tekanan darahnya tidak bisa dikontrol dan meningkat. Bila tidak segera ditangani dapat menimbulkan faktor resiko yang cukup serius, seperti kerusakan pada otak, jantung, ginjal dan penyakit lainnya. (Musa, Ester Candrawati 2021: 61).

Menurut Machsus, Alvita Labiibah dkk, (2020:52) Ada sekitar 15 juta orang di Indonesia yang menderita hipertensi, namun hanya 4% yang tekanan darahnya terkontrol. Tekanan darah terkontrol adalah mereka yang memiliki tekanan darah tinggi dan mengetahui bahwa mereka sedang dirawat. Di sisi lain, sebagian besar penderita tidak mengetahui dirinya mengidap tekanan darah tinggi. Oleh karena itu, mereka cenderung menderita hipertensi yang lebih parah.

Berdasarkan data Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi meningkat dari 25,8% menjadi 34,1%, dan perkiraan jumlah kasus hipertensi di Indonesia adalah 63.309.620 orang dan 427.218 kematian akibat hipertensi. Prevalensi hipertensi menurut kelompok umur penduduk adalah 18 tahun (34,1%), 31- 44 tahun (31,6%), 45-54 tahun (45,3%) dan 55-64 tahun (55,2%), (Syahrir, Muhammad dkk. 2021:28)

Menurut Lestari, Puji, (2021:13-17) faktor resiko penyebab tekanan darah tinggi, adalah: usia, riwayat keluarga, jenis kelamin dan kebiasaan hidup tidak sehat, seperti : kebiasaan merokok, konsumsi alkohol berlebihan, konsumsi lemak jenuh, konsumsi garam, obesitas, stress dan olahraga.

Dari hasil survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari di RSUD Royal Prima Medan, diperoleh data 30 orang penderita tekanan darah tinggi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi di RSUD Royal Prima tahun 2023.

### **RUMUSAN MASALAH**

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2023.

### **TUJUAN PENELITIAN**

#### **1. Tujuan umum**

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi di RSUD Royal Prima Medan tahun 2023.

#### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya hipertensi berdasarkan usia.
- b. Untuk mengetahui faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya hipertensi berdasarkan jenis kelamin.
- c. Untuk mengetahui faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya hipertensi berdasarkan olahraga.

### **MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi responden

Sebagai pedoman dalam menambah wawasan, pengetahuan dan penguasaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi.

2. Untuk institusi pendidikan

Sebagai bahan referensi dan bacaan diperpustakaan Universitas Prima Indonesia Medan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi, perbandingan dan acuan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

4. Untuk tempat penelitian

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat agar dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi sehingga bisa mencegah dan mengurangi angka penderita.